

PENERAPAN SOFTWARE INLISLITE PADA PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA

Oleh

Magfira Bugis

Drs. Anthonius M. Golung, SIP, M.Si

Rejune J. Lesnussa, S.Sos, M.Si

Email: bugismagfira@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *software* INLISLite pada pengolahan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. INLISLite adalah *software* aplikasi pengelolaan perpustakaan terintegrasi, berguna untuk melakukan otomatisasi kegiatan perpustakaan. Pengolahan atau “*processing*” adalah pekerjaan yang diawali sejak koleksi diterima di perpustakaan sampai dengan penempatan dirak atau di tempat tertentu yang telah disediakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan jumlah informan sebanyak 5 informan yang terdiri dari kasubag pengolahan, 3 orang pustakawan dan 1 orang staf di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan evaluasi. Penerapan *software* INLISLite sudah sesuai dengan tahapan perencanaan namun belum berjalan optimal karena masih terkendala dengan sumber daya manusia yang masih sangat terbatas.

Kata kunci : Penerapan, INLISLite, Pengolahan, Bahan Pustaka

IMPLEMENTATION OF INLISLITE SOFTWARE IN THE PROCESSING OF LIBRARY MATERIALS IN THE DEPARTMENT OF LIBRARY AND REGIONAL ARCHIVES OF THE PROVINCE OF NORTH SULAWESI

by

Magfira Bugis

Drs. Anthonius M. Golung, SIP, M.Si

Rejune J. Lesnussa, S.Sos,M.Si

Email: bugismagfira@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the application of INLISLite software in processing library materials in the Regional Library and Archives Office of North Sulawesi Province. INLISLite is an integrated library management application software, useful for automating library activities. Processing or "processing" is work that starts from the time the collection is received at the library until the shelf is placed or in a certain place that has been provided. The method used in this study is a qualitative research method with data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation with the number of informants as many as 5 informants consisting of the head of processing, 3 librarians and 1 staff at the Department of Library and Archives of North Sulawesi Province. As for the focus of this research, namely planning, organizing, mobilizing, monitoring and evaluation. The application of the INLISLite software is in accordance with the planning stages but has not been running optimally because it is still constrained by limited human resources.

Keywords: Application, INLISLISLite, Processing, Library Materials

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang menyediakan berbagai macam koleksi, baik dalam bentuk cetak maupun noncetak, yang disusun berdasarkan tata aturan tertentu guna membantu proses temu kembali informasi dalam memenuhi kebutuhan pemustaka. Seiring dengan berkembangannya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, kebutuhan pengguna akan informasi semakin meningkat, hal ini dirasakan oleh setiap jenis perpustakaan, salah satunya yaitu perpustakaan umum.

Pengolahan bahan pustaka merupakan salah satu inti dari tugas perpustakaan. Bahan pustaka yang masuk ke perpustakaan perlu diolah dengan baik agar mempermudah temu kembali informasi. Dalam hal ini, ada beberapa kegiatan yang perlu dilakukan dalam pengolahan bahan pustaka diantaranya adalah inventarisasi, pemberian cap, klasifikasi, katalogisasi, pelabelan, dan penataan buku di jajaran koleksi. Oleh karena itu, perlu adanya

penggunaan teknologi di beberapa kegiatan perpustakaan, salah satunya ialah pada tahapan pengolahan bahan pustaka. Hal ini bertujuan untuk mempermudah para pustakawan dalam melakukan pekerjaannya.

Penggunaan teknologi informasi dirasa dapat memberi kemudahan serta membantu dalam menunjang tugas perpustakaan mulai dari pengolahan bahan pustaka sampai masuk pada bagian pelayanan. Oleh karena itu, pada tahun 2011 Perpustakaan Nasional Republik Indonesia mengembangkan sebuah sistem informasi perpustakaan yang disebut dengan INLISLite.

Aplikasi INLISLite (*integrated library system*) merupakan aplikasi sistem otomatis perpustakaan yang didesain dan dikembangkan secara resmi oleh Perpustakaan Nasional RI yang digunakan untuk membantu proses kegiatan pengelolaan bahan pustaka yang ada di perpustakaan. Untuk mendukung penerapan *software* INLISLite agar dapat berjalan dengan baik, dibutuhkan manajemen pengolahan yang baik pula.

Manajemen pengolahan yang baik dilihat dari fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan evaluasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara sudah menggunakan INLISLite. Namun dalam penerapannya, sistem tersebut belum berjalan secara optimal sesuai dengan apa yang diharapkan, dikarenakan perencanaan dalam pelaksanaan *software* tersebut belum berjalan secara maksimal karena SDM yang dimiliki (staf/pustakawan) masih kurang dan juga kurang memahami tentang teknologi informasi bahkan masih ada kecenderungan bekerja secara konvensional.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang ditetapkan adalah : “bagaimana penerapan *software* INLISLite pada pengolahan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara.”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mengetahui penerapan *software* INLISLite pada pengolahan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara”.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberi kontribusi dalam pengembangan pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu perpustakaan dan teknologi informasi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi khususnya bagi pustakawan di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Perpustakaan

Menurut Sulisty-Basuki (2010), perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku

dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.

B. Pengertian Perpustakaan Umum

Menurut Soeatminah (1991), Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang mempunyai tugas melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan tingkat usia, tingkat pendidikan, dan lain-lain. Setiap kelompok masyarakat mempunyai kebutuhan dan minat yang berbeda terhadap bahan pustaka, maka perpustakaan umum wajib menghimpun koleksi yang dapat diminati oleh semua kelompok masyarakat pemakainya sehingga jumlah dan keanekaragaman masyarakat yang harus dilayani dapat dibatasi.

C. Pengertian Penerapan

Menurut Usman (2002), penerapan (*implementasi*) adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

D. Software

Menurut Yurindra (2017), *software* atau perangkat lunak merupakan transformasi informasi yang memproduksi, mengatur, memperoleh, memodifikasi, menampilkan, atau memancarkan informasi sehingga pekerjaan dapat menjadi lebih sederhana.

E. INLISLite

Menurut Liya Dachliyani (2019), INLISLite adalah *software* aplikasi pengelolaan perpustakaan terintegrasi, berguna untuk melakukan otomatisasi kegiatan perpustakaan, berfungsi untuk melakukan kegiatan pengembangan koleksi, pengolahan bahan perpustakaan, pembuatan kelengkapan fisik koleksi, layanan perpustakaan sampai kepada pembuatan laporan.

F. Pengertian Pengolahan

Menurut Sumardji (1998), pengolahan adalah kegiatan berbagai macam bahan koleksi yang diterima perpustakaan berupa buku, majalah, buletin, laporan, skripsi/tesis, penerbitan pemerintah, surat kabar, atlas manuskrip dan sebagainya. agar menjadi keadaan siap untuk diatur

pada tempat-tempat tertentu disusun secara sistematis yang berlaku, dipergunakan oleh siapa saja yang memerlukan.

G. Pengolahan Bahan pustaka

Menurut Hartono (2016), pengolahan bahan pustaka merupakan rangkaian kegiatan teknis perpustakaan yang memungkinkan koleksi perpustakaan diorganisasikan, tertata secara sistematis dan disimpan sehingga dapat ditemukan kembali secara efisien dan efektif.

H. Langkah-Langkah Pengolahan Pada Program INLISLite

Dalam buku panduan penggunaan INLISLite (2016), pada program INLISLite kegiatan pengolahan bahan pustaka terdiri dari:

- a. Entri (pemasukan) atau salin data bibliografis, seperti judul, pengarang, penerbitan dan lain-lain.
- b. Penambahan data eksemplar (item koleksi), seperti tanggal pengadaan, nomor induk, lokasi penempatan, dan lain-lain
- c. Penyertaan *cover* bahan pustaka

- d. Penyertaan konten digital (jika diperlukan)
- e. Cetak label koleksi
- f. Cetak kartu katalog (jika masih diperlukan)

III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penerapan *Software* INLISLite pada pengolahan bahan pustaka di Dinas

Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara yang terdiri dari:

1. Perencanaan
2. Pengorganisasian
3. Penggerakan
4. Pengawasan
5. Evaluasi

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ada 5 informan yang terdiri dari kasubag pengolahan, 3 orang pustakawan dan 1 orang staf di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016), teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data
2. Penyajian Data
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat tentang Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara.

Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara yang berkedudukan di Manado pada mulanya adalah Perpustakaan Negara yang dilaksanakan oleh Biro Perpustakaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 29103/S tanggal 23 Mei 1956. Administrasi dibantu oleh Perwakilan Pendidikan dan Kebudayaan yang ada di Provinsi, sedangkan fasilitas perkembangan perpustakaan diusahakan oleh Pemerintah Daerah (Gubernur). Pada tahun 1978 dikeluarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0199/0/1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perpustakaan Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 23 Juni 1978.

2. Data Pegawai Dinas Perpustakaan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara

sebagai suatu instansi yang dipimpin oleh kepala dinas, serta memiliki 63 (enam puluh tiga) orang pegawai, yang terdiri dari 18 (delapan belas) orang pustakawan, 8 (delapan) orang arsiparis, 21 (dua puluh satu) orang tenaga struktural, dan 16 (enam belas) orang fungsional umum.

B. Pembahasan Hasil Wawancara

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan sesuatu yang dilakukan untuk menentukan kegiatan-kegiatan apa saja akan dilakukan kedepannya sesuai dengan tahapan perencanaan yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 5 informan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi penerapan *software* INLISLite pada pengolahan bahan pustaka belum sesuai dengan tahapan perencanaan karena faktor SDM yang ada dibagian pengolahan masih sangat terbatas dan kurang menguasai teknologi informasi.

Penerapan *software* INLISLite sudah sesuai dengan tahapan perencanaan aplikasinya sudah ada,

namun belum berjalan optimal karena masih terkendala dengan sumber daya manusia yang masih sangat terbatas.

Perencanaan yang dilakukan perpustakaan kedepannya yaitu memaksimalkan penerapan *software* INLISLite dan juga meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar pengolahan bahan pustaka dengan menggunakan INLISLite bisa berjalan baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Pengorganisasian

Organisasi adalah struktur pembagian kerja sekelompok orang sesuai dengan bidangnya masing-masing yang saling bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 5 informan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara Penempatan staf dan pustakawan belum sesuai karena faktor sumber daya manusia yang masih sangat terbatas sehingga para pustakawan merangkap bukan hanya mengerjakan tugasnya sebagai pustakawan, tetapi juga

mengerjakan tugas yang lain. Pembagian kerja staf dan pustakawan tidak sesuai dengan keahlian dibidangnya masing-masing karena sumber daya manusia yang masih kurang. Sarana dan prasarana dibagian pengolahan belum cukup memadai dan menunjang proses pengolahan bahan pustaka karena faktor anggaran dan jumlah komputer yang ada hanya satu. Jumlah staf dan pustakawan dibagian pengolahan ada 5 orang dan belum cukup membantu dalam proses pengolahan bahan pustaka karena masih kurang khususnya yang mengerti cara penggunaan INLISLite.

3. Penggerakkan

Penggerakkan merupakan usaha atau tindakan yang dilakukan untuk mendorong para bawahan sehingga timbul kemauan untuk bekerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 5 informan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara bahwa di perpustakaan ada yang namanya TKD (Tunjangan

Kerja Daerah) yang dimana pegawai diperpustakaan setiap bulan harus mengisi kinerja dan akan dinilai langsung oleh pimpinan apabila dalam sebulan tidak melakukan pekerjaannya maka tunjangan kerja Daerah akan turun sehingga dari situ pegawai termotivasi untuk bekerja dan tentunya juga melalui arahan yang diberikan dan mengikutsertakan staf dan pustakawan dalam pelatihan tentang cara pengoperasian INLISLite.

4. Pengawasan

Pengawasan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk meninjau secara langsung proses pekerjaan yang dilakukan demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 5 informan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara Pimpinan melakukan pengawasan dengan meninjau langsung staf dan pustakawan pada saat melakukan pekerjaan dan juga memberikan arahan-arahan agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan pekerjaan.

5. Evaluasi

Evaluasi merupakan penilaian mengenai suatu pekerjaan yang telah dikerjakan apakah sudah sesuai target yang hendak dicapai atau sebaliknya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 5 informan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara Pimpinan melakukan evaluasi dalam rapat yang diadakan rutin setiap sebulan sekali, baik secara perbidang ataupun secara keseluruhan. Evaluasi penerapan *software* INLISLite sejauh ini masih berlangsung namun tidak berjalan optimal karena faktor sumber daya manusia yang masih kurang dan memahami cara penggunaan INLISLite.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan *software* INLISLite belum sesuai dengan tahapan perencanaan karena faktor sumber daya manusia yang masih sangat terbatas dan juga sumber daya manusia yang ada kurang menguasai teknologi informasi. Perencanaan yang dilakukan perpustakaan

ke depan adalah mengoptimalkan penerapan *software* INLISLite dan juga meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada agar pengolahan bahan pustaka dengan menggunakan INLISLite bisa berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Penempatan staf dan pustakawan belum sesuai karena sumber daya manusia yang dimiliki masih kurang. Pembagian kerja tidak sesuai dengan keahlian dibidangnya masing-masing serta sarana prasarana belum cukup memadai dan jumlah pegawai ada 5 dan belum cukup membantu dalam proses pengolahan bahan pustaka
3. Motivasi pegawai ditunjang dengan adanya TKD (Tunjangan Kinerja Daerah) apabila staf dan pustakawan tidak melakukan pekerjaan sesuai dengan tupoksinya maka TKD (Tunjangan Kinerja Daerah) akan turun.
4. Pimpinan melakukan pengawasan dengan meninjau langsung staf dan pustakawan pada saat melakukan pekerjaan dan juga memberikan arahan-arahan agar tidak terjadi

- kesalahan dalam melakukan pekerjaan.
5. Pimpinan melakukan evaluasi dalam rapat yang diadakan rutin setiap sebulan sekali baik secara perbidang ataupun secara keseluruhan. Evaluasi penerapan *software* INLISLite sejauh ini masih berlangsung namun tidak berjalan optimal karena faktor sumber daya manusia yang masih kurang dan memahami cara penggunaan INLISLite.

B. Saran

1. Diharapkan adanya penambahan jumlah sumber daya manusia terutama yang menguasai penggunaan *software* INLISLite agar pengolahan bahan pustaka dengan menggunakan INLISLite bisa berjalan optimal dan diharapkan perpustakaan dapat mengadakan pelatihan mengenai cara penggunaan INLISLite kepada staf dan pustakawan.
2. Diharapkan adanya rekrutmen pegawai disesuaikan dengan keahlian di bidangnya yang menguasai otomasi perpustakaan khususnya yang memahami cara penggunaan INLISLite.

3. Diharapkan perpustakaan kedepannya dapat meningkatkan pengawasan terhadap pegawai dengan membuat laporan pekerjaan agar kinerja pegawai dapat terkontrol dengan baik.
4. Diharapkan setelah melakukan evaluasi tentang kinerja pegawai perpustakaan dapat membenahi bagian-bagian yang masih kurang khususnya masalah sumber daya manusia yang berhubungan dengan penerapan *software* INLISLite di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah: pendekatan aspek manajemen dan tata kerja*. Jakarta: Grasindo
- Davis, F.D. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology*. MIS Quartely.
- Hartono, 2016. *Dasar-Dasar Organisasi Informasi Perpustakaan: panduan*

pengkatalogan perpustakaan berbasis MARC. Jakarta: Sagung Seto

Hermawan, R. & Zulfikar Z. 2006. *Etika Kepustakawanan : Suatu Pendekatan terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawan Indonesia.* Jakarta: Sagung Seto

Lia, D. 2019. *Manajemen Informasi Perpustakaan.* Jakarta: Bee Media Pustaka

Nurdin, U. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum.* Bandung: CV Sinar

Perpustakaan Nasional RI. 2016. *Buku Panduan Penggunaan INLISLite.* Jakarta: Perpustakaan Nasional RI

Prastowo, A. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional.* Yogyakarta: Diva Press

Soetminah. 1991. *Perpustakaan Kepustakawanan Dan Pustakawan.* Yogyakarta: Kanisius

Soetminah. 1992. *Perpustakaan, Kepustakawanan, dan Pustakawan.* Yogyakarta: Kanisius

Siagian, P.S. 1997. *Filsafat Administrasi* Jakarta: gunung Agung

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sulistiyono-Basuki. 1991. *Pengantar ilmu perpustakaan.* Jakarta: Gramedia Utama

Sulistiyono-Basuki. 2010. *Materi Pokok Pengantar Ilmu Perpustakaan.* Jakarta: Universitas Terbuka

Sumardji. 1998. *Perpustakaan Organisasi dan Tata Kerja.* Yogyakarta: Kanisius.

Sutarno, NS. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Sutarno, NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan, Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Sagung Seto.

Terry, R.G. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara

Yurindra. 2017. *Software Engineering*. Yogyakarta: deepublish

Zulhalim, Agus Sulistyanto, Anton Zuulkarnain Sianipar. 2019. *Implementasi Aplikasi Sistem Otomasi Perpustakaan Terintegrasi Menggunakan INLISLite Versi 3 Pada Perpustakaan STMIK Jayakarta*. *Journal of Information system, Applied, Managemen, Accounting and Research*, Vol. 3, No. 4.

